

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diperoleh di bangku kuliah guna memberikan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat.

Salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan di lapangan, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), adalah rendahnya literasi keuangan. Minimnya pemahaman UMKM terhadap pencatatan keuangan, pengelolaan kas, serta penyusunan laporan keuangan sederhana menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha dan pengambilan keputusan bisnis secara rasional. Melihat kondisi tersebut, saya yang melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini mengangkat tema “Peningkatan Kemampuan Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Money Ledger di Desa Gayam Kecamatan Penengahan”, dengan tujuan untuk membantu para pelaku UMKM di desa tersebut dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Aplikasi *Money Ledger* dipilih sebagai alat bantu utama dalam kegiatan ini karena dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar pencatatan keuangan UMKM, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan sederhana, hingga analisis arus kas. Selain itu, pendekatan pelatihan secara langsung (coaching) dan pendampingan intensif dilakukan untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM tidak hanya memahami cara menggunakan aplikasi tersebut, tetapi juga menyadari pentingnya literasi keuangan dalam menjaga keberlangsungan usaha mereka. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi UMKM lokal, sekaligus menjadi wadah pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat.

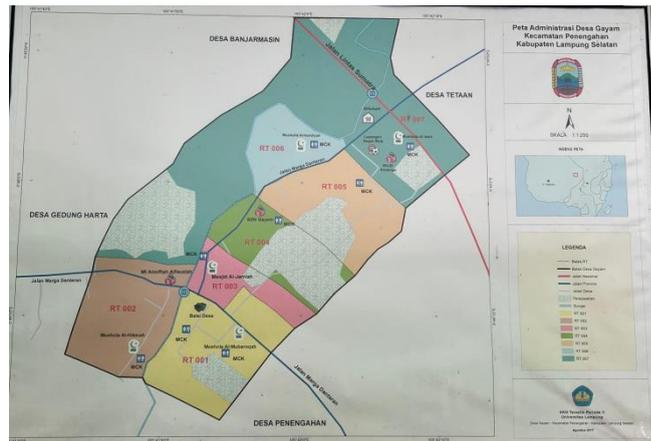
1.1.1 Profil Desa

Desa Gayam merupakan salah satu desa di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang dikenal memiliki sejarah penamaan yang erat dengan cerita rakyat setempat. Menurut kepercayaan masyarakat, nama “Gayam” berasal dari sebuah pohon besar bernama pohon gayam yang dahulu tumbuh subur di wilayah ini. Keberadaan pohon tersebut diyakini menjadi penanda awal terbentuknya pemukiman masyarakat di daerah tersebut. Penduduk desa ini sebagian besar suku Lampung, disusul oleh suku Jawa, Sunda, dsb dengan mayoritas penduduk Gayam adalah Muslim.

Secara geografis, Desa Gayam berada di wilayah yang didominasi oleh lahan perkebunan, persawahan, dan permukiman penduduk dengan ketinggian kurang lebih 400 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya sekitar 3,20 km² dengan kontribusi penduduk sekitar 4,56% terhadap total jumlah penduduk Kecamatan Penengahan. Kondisi alamnya mendukung berbagai aktivitas pertanian dan perkebunan, dengan komoditas utama seperti kopi, padi, cabai, dan buah-buahan. Kehidupan masyarakat Desa Gayam sangat dipengaruhi oleh sektor agraris. Selain mengandalkan pertanian, sebagian warga juga mulai bergerak di bidang perdagangan kecil dan usaha kreatif desa.

Dalam bidang pemerintahan, Desa Gayam dipimpin oleh Bapak Hendri, yang juga dikenal dengan sebutan Jaro Kr. Hendri. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, masa jabatan kepala desa di Lampung Selatan, termasuk Desa Gayam, telah diperpanjang hingga tahun 2027.

Secara administratif, batas wilayah Desa Gayam telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 43 Tahun 2022 yang mengatur batas desa dengan wilayah Sukajaya. Desa ini juga memiliki beberapa fasilitas umum, di antaranya SD Negeri Gayam yang terletak di Jalan Marga Dantaran dan KB Kenanga yang berada di Jalan Trans Sumatera Prapatan Gayam. Keduanya menjadi sarana penting dalam mendukung pendidikan dasar anak-anak desa.



Gambar 1.1 Peta Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan.



Gambar 1.2 Struktur Pengurus Desa Gayam

1.1.2 Profil UMKM

UMKM adalah bentuk-bentuk kegiatan usaha yang didirikan dalam skala kecil. Meski begitu, dampak ekonomi UMKM sangat besar bagi perekonomian bangsa, sebab selain jumlah pelaku UMKM yang sangat banyak, kegiatan operasional UMKM juga bisa dijumpai dari pagi hingga malam. UMKM berperan penting dalam sektor ekonomi, industri, sosial, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usaha, modal, dan jumlah tenaga kerja. Usaha mikro biasanya memiliki modal yang terbatas dan dikelola secara sederhana, sering kali oleh keluarga, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar dengan jumlah karyawan dan modal yang lebih signifikan. UMKM secara

keseluruhan berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Salah satu contoh nyata kontribusi UMKM dapat dilihat di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, melalui usaha jahit milik Bapak Yaya. Usaha ini berdiri pada tahun 2014, berawal dari niat tulus Bapak Yaya untuk memanfaatkan keterampilan menjahit yang dimilikinya demi menambah penghasilan keluarga. Dengan modal awal sekitar Rp5.000.000 yang bersumber dari dana pribadi, ia mendirikan usaha rumahan yang kemudian diberi nama **“Ria Jahit.”** Seiring waktu, usaha ini berkembang menjadi salah satu rujukan utama masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pakaian, baik untuk keperluan sehari-hari maupun acara khusus.

Usaha Ria Jahit membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gayam dengan melibatkan dua orang karyawan yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses produksi. Karyawan pertama bertugas memotong pola pakaian agar setiap potongan kain memiliki ukuran dan bentuk yang presisi sesuai dengan desain pesanan pelanggan, sedangkan karyawan kedua fokus pada pemasangan payet dan hiasan tambahan yang menambah nilai estetika sekaligus mempercantik hasil akhir busana.

Lebih dari sekadar usaha konveksi, Ria Jahit turut berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Dengan mempekerjakan tenaga kerja dari desa setempat, usaha ini menjadi salah satu contoh nyata pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja serta peningkatan keterampilan di bidang jahit-menjahit. Kreativitas menjadi salah satu kekuatan utama usaha ini. Bapak Yaya dikenal piawai dalam menyesuaikan desain busana dengan permintaan pelanggan, baik dari segi model maupun bahan. Hasil kerjanya sering mendapat pujian dan rekomendasi dari warga setempat, sehingga jangkauan usahanya semakin luas. Tidak hanya berkontribusi sebagai sumber mata pencaharian keluarga, Ria Jahit juga turut memperkuat perekonomian lokal dengan membuka peluang kerja dan melayani kebutuhan sandang masyarakat sekitar.



Gambar 1.3 Rumah UMKM Ria Jahit Milik Bapak Yaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menumukan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Rendahnya Pemahaman literasi keuangan pada pelaku UMKM yang menyebabkan kurang optimalnya pencatatan keuangan dan pengelolaan kas.
2. Belum adanya penerapan media yang efektif, seperti buku pembukuan sederhana dan aplikasi Money Ledger, dalam membantu pelaku UMKM meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan program PKPM ini untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih transparan, akuntabel, dan tertata dengan cara Meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Gayam melalui penerapan pembukuan sederhana dan melalui aplikasi Money Ledger. Serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyalurkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di IIB Darmajaya ke masyarakat secara nyata.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Kampus

Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Gayam Kecamatan Penengahan serta Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa Gayam Kecamatan Penengahan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau ketika terjun didunia kerja.
2. Menambah kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dangan masyarakat.
3. Memberikan pengalaman, kemandirian, disiplin dan tanggung jawab serta membangun jiwa pemimpin.

3. Manfaat Bagi UMKM

1. Meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan untuk pengembangan usaha.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

- A. Pemerintahan Desa Gayam Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, salah satu Desa yang menjadi Lokasi PKPM Mahasiswa/i IIB Darmajaya 2025
- B. UMKM Ria Jahit, UMKM ini dipilih karena masih kurang memiliki inisiatif untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Selain itu, terdapat keterbatasan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi digital.